

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pose to pose yaitu pembuatan animasi oleh seorang animator dengan cara menggambar hanya pada *keyframe-keyframe* tertentu saja, selanjutnya *in between* atau interval antara *keyframe* Digambar/dilanjutkan oleh asisten/animator lain.[1] Oleh sebab itu pembuatan film pendek yang berjudul “Ada Mada” pada penelitian ini, terdapat beberapa adegan yang harus dibuat menggunakan teknik pose to pose, animator juga menggunakan Studio Library untuk membantu pergerakan pose yang berulang.

Salah satu contoh animasi yang menggunakan Teknik pose to pose yaitu serial animasi “Ada Mada”. Serial animasi ini menceritakan Seekor tarantula mungil yang harus berpindah dari rumah yang hancur karena hujan badai, usahanya dihadang oleh seekor kodok yang menginginkan tarantula untuk dijadikan peliharaannya. Dalam proses menganimasikan tim animator menggunakan Teknik pose to pose agar mempercepat dalam pembuatan gerakan.

Selama proses animating dalam pembuatan film ini, penulis memilih teknik pose to pose karena scene bermula dari Mada mengulingkan badannya untuk berdiri dan membawanya di atas kepala, Mada hampir jatuh dari jembatan kayu, Mada melompat-lompat di atas bebatuan, Mada melompat-lompat sambil memasukan ranting di tas, merupakan sequence yang cukup panjang. Di setiap scene, para animator membuat beberapa pose kunci terlebih dahulu untuk setiap aksi tarantula. Pose kunci ini meliputi ekspresi wajah dan gerakan tubuh. Setelah pose kunci dibuat, animator mengisi animasi dengan *in between* di antara posisi kunci tersebut. Untuk melengkapi animasi ini, *timing* dan *ease in* dan *ease out* disesuaikan agar pergerakan karakter lebih natural dan memenuhi 12 prinsip animasi.

Sehingga penentuan *timing* dapat diukur secara pasti menggunakan teknik *pose to pose*. Penulis juga dapat dengan mudah mengatur gerakan hingga sesuai.

Karena pada dasarnya, teknik *pose to pose* adalah Teknik dimana *key pose* dibuat terlebih dahulu, sebelum memasuki tahapan *in between*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan. Maka perumusan masalah dalam penelitian tersebut yaitu: "Bagaimana Menerapkan Animasi pose to pose Pada Film Pendek Ada Mada?".

1.3 Batasan Masalah

Terdapat tujuan dan sasaran yang diharapkan dalam pembuatan animasi ini, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Animasi yang digunakan adalah animasi 3 dimensi.
2. Shot yang dikerjakan yakni scene 02 shot 06, scene 08 shot 29, scene 09 shot 39 dan scene 10 shot 45.
3. Teknik yang digunakan adalah Teknik *pose to pose*.
4. Yang diuji dari penelitian ini adalah kualitas animasi pada shot yang dikerjakan.
5. Pengujian akan dilakukan dengan pihak ahli dari MSV.
6. Penelitian ini berakhir sampai tahap hasil pengujian diterima.

1.4 Tujuan Penelitian

Penulis membuat penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menerapkan Teknik pose to pose dalam pembuatan animasi "Ada Mada".
2. Menyampaikan cerita animasi "Ada Mada" kepada penonton.